

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dalam perancangan Pasar Agrobisnis Kabupaten Magetan demi kemajuan perkembangan pasar dimana yang memfokuskan menjadi pasar Agrobisnis dibutuhkan suatu rancangan arsitektural yang mencakup faktor internal maupun eksternal fungsi pasar sehingga perlu adanya suatu parameter rancangan yang mampu memfasilitasi pengguna dan menjadikan daya tarik tersendiri bagi masyarakat yang hendak melakukan kegiatan di dalamnya tentunya kegiatan jual beli dalam bidang agrobisnis. Pendekatan rancangan mengacu pada sebuah parameter acuan rancang yaitu I Nyoman Gde Suardana, 2007 untuk langkah-langkah perancangan arsitektural Pasar Agrobisnis Plaosan Kabupaten Magetan. Acuan Parameter yang digunakan disederhanakan kembali sehingga menjadi empat sub parameter antara lain **zoning dan sirkulasi dalam dan luar bangunan, bentuk dan tampilan bangunan, sistem evakuasi pada bangunan, utilitas fasilitas dan bangunan penunjang**. Parameter acuan yang digunakan merupakan aspek utama didalam perancangan Pasar Agrobisnis. Di dalam sub bab tersebut terdapat parameter sepuluh parameter acuan rancang dari I Nyoman Gde Suardana yang di ringkas dan di masukkan pada sub bab agar lebih memudahkan pengelompokannya sehingga menjadi langkah-langkah didalam melakukan perancangan Pasar Agrobisnis. Dengan demikian diharapkan penerapan dan pengaplikasian pada parameter rancangan arsitektural dapat menjadi pedoman pada sebuah acuan dan mampu menghasilkan desain Pasar Agrobisnis Plaosan Kabupaten Magetan yang lebih terarah dan benar diklarifikasinya, lebih tertata fungsi ruangnya dan memudahkan bagi pengguna didalam melakukan kegiatan di dalam area kawasan pasar.

#### 5.2 Saran

1. Dalam perancang sebuah Pasar Agrobisnis Plaosan Kabupaten Magetan dibutuhkan tinjauan teknis teknologi agar mendapatkan kebutuhan dan sistem jenis ruang kegiatan area jual beli, bongkar muat, parkir, dan rumah kompos dengan menghasilkan perhitungan kuantitatif dan digunakan sebagai standar kebutuhan minimal.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk dapat menganalisis yang lebih mendalam dengan tujuan mendapatkan data jumlah pengunjung, pedagang dan kegiatan di area

bongkar muat secara terperinci sehingga dapat digunakan untuk mendapatkan biaya sewa dan menentukan perkembangan pasar kedepannya.

3. Perlu adanya penelitian dan perhitungan kuantitatif yang lebih detail untuk menghitung kebutuhan sistem penghawaan, pencahayaan serta struktur dan konstruksi didalam bangunan agar memenuhi standar yang telah digunakan sehingga menciptakan kenyamanan terhadap pengguna di dalamnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Pasar Sayur Plaosan. 2013 Artikel dalam Majalah Merista, 8 oktober 2013
- Ching, D. K. 2000, *Arsitektur Bentuk Ruang dan Tatanan*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ching, D. K. 1996, *Arsitektur Bentuk Ruang dan Tatanan*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Neufert, Ernst. 1980. *Architects' Data*, New York: Halsted Press
- Lynch, Kevin. 1971. *Site Planning Second Edition*. Massachusetts: MIT Press
- Pedoman Teknis Penyelenggaraan fasilitas parkir. 1996, *Departemen Perhubungan Direktur Jendral Perhubungan Darat*
- Duerk, Donna P. (1993). *Architectural Programming: information management for design*. New York: John Wiley & Sons, Inc\
- Simonds, John Ormsbee. 1962. *Landscape Architecture*. New York: McGraw-Hill
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Dan Pemberdayaan Pasar
- Peraturan Menteri Perdagangan RI no.53/M-DAG/PER/12/2008
- Bappeda Kabupaten Magetan. Pemerintah *Kabupaten Magetan badan perencanaan pembangunan daerah, hasil pembangunan tahun 2008-2012*. Kabupaten Magetan
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Magetan, *Kabupaten Magetan dalam Angka 2012*. Kabupaten Magetan : diterbitkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Magetan
- Peraturan daerah Kabupaten Magetan Nomor 15 tahun 2012 tentang *Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Magetan Tahun 2012 – 2032*, Kabupaten Magetan
- Keputusan Menteri PU No.10/KPTS/2000 tentang Ketentuan Teknis Pengamanan Terhadap Bahaya Kebakaran Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan.  
[pasarbundersragen.wordpress.com](http://pasarbundersragen.wordpress.com)  
<http://www.puspaagrojatim.com/>  
[jawatimuran.wordpress.com/2012/06/01](http://jawatimuran.wordpress.com/2012/06/01)  
<http://ingsuardana.blogspot.com/2009/07pasar-tradisional-yangkian-terpinggir>  
<https://leumburkuring.wordpress.com/2012/05/06/standar-bangunan-parkir/>

Dalam sub para meter **zoning dan sirkulasi dalam dan luar bangunan** menghasilkan suatu zonifikasi dimana area perdagangan dijadikan satu buah massa utama (pasar) dan posisinya mendominasi tapak, pada area pengelola, area servis, area rumah kompos dan gedung parkir dibuat terpisah dan berada di sekitara massa utama pasar. Pada sistem sirkulasinya menggunakan jenis sirkulasi linear dan searah pada sirkulasi luar bangunan pasar sedangkan pada area dalam bangunan menggunakan perpaduan sirkulasi sirkulasi linear dan grid dimana perpaduan ini kebanyakan juga digunakan oleh sebagian besar pasar dan sesuai dengan fungsi bangunannya. Perpaduan sistem sirkulasi juga memudahkan untuk pengguna kegiatan di dalam bangunan dimana pengguna dapat langsung menuju ke area yang telah menjadi area kegiatannya dan pengguna juga dapat melihat area lain yang dilewatinya. Selanjutnya **bentuk dan tampilan bangunan** menghasilkan bentuk bangunan pasar yang memiliki bentang lebar agar dapat menampung lebih banyak ruang serta memudahkan pengeplorasian fasad bangunan, sistem penghawaan alami, pencahayaan alami dan sistem struktur dan konstruksi bangunan. Selanjutnya **sistem evakuasi pada bangunan** mengacu pada sistem pencegahan, sistem keamanan, sistem penanggulangan bahaya kebakaran. Sistem pencegahan diantisipasi dengan tipe struktur dan konstruksi yang tahan oleh keberadaan api. sistem keamanan pada bangunan menyediakan tangga dengan jarak paling panjang 35 meter dimana masih aman dan tidak menyalahi standar jarak antar tangga. Sistem penanggulangan kebakaran menggunakan detektor kebakaran dengan sistem alarm dengan dibantu *sprinkler* dan *hydrant*. Sub parameter yang terakhir yaitu **utilitas fasilitas dan bangunan penunjang**, pada sistem distribusi air bersih menggunakan dua sumber mata air , yaitu menggunakan PAM PDAM serta menggunakan pompa air. Keberadaan sumber ini untuk mengantisipasi keberadaan air dimana letak bangunan berada pada area pegunungan yang terkadang mengalami sumber air yang kecil. Dari sumber air ini ditampung pada sistem *ground water tank* dan selanjutnya di pompa untuk menuju *up water tank* dan didistribusikan ke area-area yang membutuhkan air. Pada sistem pembuangan sampah menggunakan sistem rumah kompos dimana sampah yang di hasilkan oleh pasar merupakan sampah organik dan kemudian diolah kembali pada sistem pengkomposan sehingga dapat menjadi pupuk kompos. Letak dari rumah kompos dan TPS sendiri berada cukup jauh dari area pusat area perdagangan sehingga tidak mengganggu aktivitas kegiatan pasar. Sistem parkir pada Pasar Agrobisnis menggunakan sistem gedung parkir sehingga seluruh kendaraan dalam memarkirkan kendaraannya berada di dalam gedung ini. Pengadaan gedung parkir ini karena lahan yang digunakan cukup luas untuk dibangun untuk bangunan khusus tempat parkir, selain itu juga memudahkan didalam menata sistem parkir kendaraan yang selama ini

menjadi salah satu permasalahan kemacetan pada suatu kawasan. Kondisi bangunan menggunakan sistem struktur rigid frame karena jenis struktur ini merupakan tipe struktur yang kuat untuk menerima serta menopang beban yang berlebih. Kondisi tempat gedung parkir pada perancangan Pasar Agrobisnis Plaosan Kabupaten Magetan masih sangat bisa untuk dikembangkan karena pada lantai tiga masih menggunakan atap *dag* dan masih terdapat akses untuk menuju lantai tiga bangunan gedung parkir.

